

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. (Ariani, 2014) Pada penelitian ini variable yang independen dan variable dependen dinilai secara bersamaan.

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilangsungkan di wilayah Kelurahan prapatan yang berlangsung pada 25 Oktober – 25 November 2021.

#### C. Subyek Penelitian

##### 1. Populasi penelitian

Populasi target di penelitian ini adalah remaja. Populasi terjangkau adalah para remaja kelurahan prapatan 96 responden.

##### 2. Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah para remaja kelurahan prapatan yang mengalami *dismenore* (nyeri haid).

Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling berupa *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak. Berfungsi memberikan kontribusi yang sama terhadap anggota populasi dalam pemilihan responden.

Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah total sampling, alasan pengambilan total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 96 remaja.

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut (Sugiyono, 2015) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat ukur</b>	<b>Hasil ukur</b>	<b>skala</b>
<b>Tingkat Dysmenore</b>	Intensitas nyeri yang dirasakan saat menstruasi	<i>Universal Pain Assesment Tool</i>	a. Nyeri ringan (skala 1-3) b. Nyeri sedang (skala 4-6) c. Nyeri berat (skala 7-9)	Ordinal
<b>Asupan makanan sehari</b>	Jenis dan jumlah makanan yang mengandung kalsium yang di	<i>Food Recall24 Hours</i>	Tingkat konsumsi kalsium dihitung dengan cara membandingkan konsumsi kalsium	Nominal

---

konsumsi  
selama 24 jam

dengan angka  
kecukupan gizi (AKG)  
kalsium dikalikan 100,  
dikategorikan menjadi:

1. Kurang : asupan  
kalsium <960  
mg/hari (<80%  
AKG)
2. Cukup : asupan  
kalsium >960  
mg/hari (>80%  
AKG)

---

#### E. Variabel Penelitian

Variabel menurut Hatch dan Farhady (Sugiyono, 2015) adalah atribut atau obyek yang memiliki variasi antara satu sama lainnya. Identifikasi variabel dalam penelitian ini digunakan untuk membantu dalam menentukan alat pengumpulan data dan teknis analisis data yang digunakan. Penelitian ini melibatkan variabel dependen dan variabel independen sebagai berikut:

- a. Variabel dependen (variabel terikat) : tingkat *dismenore*
- b. Variabel independen (variabel bebas) : asupan kalsium

#### E. Pengumpulan Data

##### 1. Jenis atau Sumber Data

Jenis atau sumber data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari hasil sebagai berikut:

- a. Data Primer

1) Wawancara

Wawancara yang dilakukan secara langsung dengan beberapa remaja di kelurahan prapatan terkait topik penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai hubungan asupan kalsium dengan tingkat dysmenore pada remaja di daerah kelurahan prapatan.

2) Kuesioner

Angket kuesioner Pengalaman terkait menstruasi dan form *food recall 24 hours* dibagikan secara langsung kepada remaja yang menjadi responden dalam penelitian.

a. Data Sekunder

1) Data jumlah penduduk

Data jumlah penduduk remaja di kelurahan prapatan untuk penentuan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian.

2) Laporan penelitian, jurnal, buku, dan studi kasus

Data-data dari peneliti terdahulu sebagai sumber referensi dan bahan acuan dalam proses penyelesaian laporan penelitian yang dibuat oleh peneliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu kuesioner. Peneliti memberikan kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan seputar Pengalaman terkait menstruasi dan form *food recall 24 hours*. Responden cukup memilih jawaban sesuai dengan alternatif yang telah disediakan oleh peneliti.

G. Intrument Penelitian

Data dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Data primer merupakan data yang didapatkan ketika mengobservasi setiap responden menggunakan kuesioner. Data sekunder merupakan data berupa dokument, buku, jurnal dan karya tulis ilmiah.
- b. Instrumen yang digunakan untuk penelitian ini yaitu lembar formulir yang terdiri dari pertanyaan agar memperoleh data yang diharapkan saat pengisian kuesioner.

## H. Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

### 1. *Editing*

Data yang telah diambil terlebih dahulu dilakukan pengecekan kelengkapan data untuk mengoreksi kesalahan. Data yang tidak lengkap dan salah tidak dipakai dalam penelitian.

### 2. *Scoring*

Setelah seluruh data dilakukan pengkodean, selanjutnya penelitian memberikan penilaian terhadap hasil data yang telah diisikan oleh tiap masing-masing responden. Hasil penilaian dalam setiap variabel dalam penelitian asupan kalsium maupun tingkat *dysmenore* menggunakan Skala Likert

### 3. *Coding*

Kegiatan memberikan kode untuk setiap variabel untuk memudahkan dalam pengolahan data yang masuk dan memudahkan analisis data. Kode yang digunakan berupa angka yang disesuaikan dengan jenis variabel.

#### a. Tingkat dysmenore

- 1) Nyeri ringan (1)
- 2) Nyeri sedang(2)

- 3) Nyeri berat (3)
- b. Nyeri haid
  - 1) Sebelum menstruasi (1)
  - 2) Hari pertama (2)
  - 3) Selama menstruasi (3)
- c. Konsumsi kalsium
  - 1) Kurang (1)
  - 2) Cukup (2)
- d. Umur pertama menarce
  - 1) < 12 tahun (1)
  - 2) > 12 tahun (2)

#### 4. *Tabulating*

Membuat tabel semua jawaban yang sudah diberi skor dan dimasukkan ke dalam tabel yang tersedia.

#### 5. *Entry data*

Setelah data penelitian diolah, peneliti memasukkan data yang telah ditabulasikan ke dalam komputer dengan menggunakan program komputer untuk dilakukan analisis data. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer. Pemasukan data ke komputer menggunakan perangkat lunak analisis univariat dilakukan dengan menyajikan data dalam tabel distribusi frekuensi dari variabel yang diteliti meliputi asupan kalsium dan tingkat dismenore untuk mendeskripsikan data yang diperoleh berupa distribusi dan persentase.

### J. Analisis Data

## 1. Analisis Univariat (Deskriptif)

Analisa univariat dilakukan pada tiap variabel untuk melihat distribusi frekuensi dan presentase masing-masing variabel penelitian. Peneliti melakukan analisis univariat dengan tujuan untuk :

- a. Menggambarkan asupan kalsium pada remaja perempuan di wilayah kelurahan prapatan.
- b. Menggambarkan tingkat *dysmenore* pada remaja perempuan di wilayah kelurahan prapatan.

Analisa univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk mengetahui proporsi dari tiap-tiap variabel penelitian yaitu asupan kalsium dan tingkat *dysmenore*.

## 2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat yang digunakan yaitu analisis bivariat secara analitik yang dilakukan dengan sistem komputerisasi melalui uji *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan dua variabel nominal kemudian mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel yang dimaksud. Skala data kedua variabel adalah nominal. Syarat umum uji Chi Square yaitu :

- 1) Tidak ada cell dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga Actual Count (F0) sebesar 0 (Nol).
- 2) Apabila bentuk tabel kontingensi 2 X 2, maka tidak boleh ada 1 cell saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga expected count ("Fh") kurang dari 5.
- 3) Apabila bentuk tabel lebih dari 2 x 2, misal 2 x 3, maka jumlah cell dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.

Program SPSS dengan tingkat signifikan 0,05 dengan CI (Confidence Interval) 95% untuk mengukur seberapa akurat mean sebuah sample mewakili (mencakup) nilai mean populasi sesungguhnya. Dari uji statistik diatas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Hipotesis penelitian H0 diterima dan H1 ditolak atau ada hubungan antara konsumsi kalsium terhadap tingkat dismenore (nyeri haid) apabila nilai X hitung  $> X_2$  atau p *value* lebih kecil dari  $\alpha$  0,05.
- 2) Hipotesis penelitian H0 ditolak dan H1 diterima atau tidak ada hubungan antara konsumsi kalsium terhadap dismenore (nyeri haid) apabila nilai X hitung  $< X_2$  atau p *value* lebih besar dari  $\alpha$  0,05.

#### K. Etika Penelitian

Setelah mendapatkan persetujuan dari kelurahan prapatan untuk melakukan penelitian.

Peneliti menerapkan etika :

##### 1. Otonomi (Otonomy)

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan penelitian. Remaja memiliki hak membuat keputusan dalam ketersediannya menjadi responden. Peneliti menghormati keputusan yang dibuat oleh remaja apakah bersedia atau tidak menjadi responden dalam penelitian.

##### 2. *Informed Consent*

Lembar persetujuan diberikan saat pengumpulan data. Tujuannya adalah agar partisipan mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang akan diterima yang mungkin terjadi selama pengumpulan data. Jika obyek tidak bersedia untuk diteliti, peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

##### 3. *Anonimity* (tanpa nama)

Persetujuan agar menjaga dalam privasi responden. Peneliti tidak boleh memberikan nama responden pada lembar pertanyaan.

4. *Confidentially* (kerahasiaan)

Peneliti merahasiakan informasi yang telah diperoleh dari para responden misalnya memberi password pada laptop setelah menginput data responden.

5. Tidak Merugikan (Nonmaleficience)

Dalam penelitian ini tidak bersifat merugikan responden baik secara fisik maupun materi. Peneliti menjaga nama baik responden.

6. Jujur (Veracity)

Dalam penelitian ini peneliti bersikap jujur dalam setiap proses pelaksanaan penelitian yang dilakukan tanpa membohongi responden dan pihak-pihak lainnya yang bersangkutan.

7. Adil (Justice)

Dalam penelitian ini peneliti bersikap adil dan tidak membeda-bedakan antara responden satu dengan lainnya yaitu dengan cara mengambil responden secara acak, sehingga semua calon responden memiliki hal yang sama untuk dipilih jadi responden.

#### L. Prosedur Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, prosedur pengambilan data yang dilakukan peneliti dalam mendapatkan data informasi dukungan keluarga dan kualitas hidup responden dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner. Prosedur pengambilan data terdiri dari beberapa tahap, antara lain.

1. Peneliti mengurus surat perijinan untuk melakukan studi pendahuluan di Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo sebagai pengajuan studi pendahuluan di lokasi penelitian yaitu di Kantor Kelurahan Prapatan.
2. Setelah mengajukan surat perijinan studi pendahuluan di Kantor Kelurahan Prapatan dan mendapatkan persetujuan dari Kepala Desa. Peneliti mulai melakukan studi pendahuluan dengan mengajukan beberapa pertanyaan seputar data penduduk di Kantor Kelurahan dan melakukan wawancara terhadap beberapa remaja. Isi pertanyaan wawancara yang diajukan berdasarkan dari kuesioner mengenai hubungan asupan kalsium dengan tingkat dysmenore pada remaja.
3. Peneliti menentukan besar sampel dengan menggunakan rumus Lemeshow dan menggunakan teknik random sampling.
4. Peneliti mengurus surat perijinan untuk pengambilan data di Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo dan diajukan ke Kantor Kelurahan prapatan.
5. Setelah mendapatkan ijin dari Kepala Desa Nyatnyono, peneliti mengajukan perijinan kepada setiap ketua RT untuk mengundang para remaja untuk berkumpul di rumah ketua RT.
6. Peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian serta menanyakan ketersediaan remaja menjadi responden dalam penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan pencatatan terhadap remaja yang menjadi responden dengan membuat daftar responden yang berisi nomor, inisial nama, jenis kelamin, usia, dan alamat.

7. Lembar persetujuan (Informed Consent) diberikan kepada remaja yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani persetujuan tersebut.
8. Responden dapat mengisi kuesioner mengenai hubungan asupan kalsium dengan tingkat dysmenore pada remaja. Peneliti melakukan pendampingan pada saat remaja mengisi kuesioner.
9. Responden yang telah selesai mengisi kuesioner dapat mengembalikan kuesioner tersebut kepada peneliti dan peneliti langsung memeriksa kelengkapan data isian kuesioner.
10. Prosedur tersebut dilakukan hingga memenuhi jumlah sampel yang dibutuhkan oleh peneliti.
11. Setelah seluruh hasil kuesioner telah terkumpul, peneliti menyimpan seluruh data isian kuesioner dalam amplop tertutup.